

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Sejarah dan Profil Puslitbang *tekMIRA*

Pusat penelitian dan pengembangan teknologi mineral dan batubara atau sekarang dikenal dengan sebutan Puslitbang *tekMIRA* adalah institusi pemerintah di bawah Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam bidang litbang dan teknologi mineral dan batubara.

Puslitbang *tekMIRA*, terbentuk dari penggabungan Balai Penelitian Tambang dan Pengelohan Bahan Galian dengan Akademi Geologi dan Pertambangan, dan didirikan pada tahun 1976. Sebelum dikenal dengan Puslitbang *tekMIRA*, institusi ini bernama Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral (P3TM) sebagai perubahan dari nama Pusat Pengembangan Teknologi Mineral (PPTM). Puslitbang *tekMIRA* berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (Balitbang ESDM), Kementerian ESDM.

Nama "*tekMIRA*" diharapkan dapat menjadi identitas atau ikon lembaga profesional dalam bidang litbang dan pelayanan jasa teknologi mineral dan batubara. Puslitbang *tekMIRA* mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi Puslitbang yang mandiri, profesional, dan unggul dalam pemanfaatan mineral batubara

2. Misi

- a. Melaksanakan litbang mineral dan batubara
- b. Melaksanakan fungsi *decision support system* dalam perumusan kebijakan pemerintah di bidang mineral dan batubara
- c. Memberikan pelayanan jasa teknologi mineral dan batubara

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, Puslitbang *tekMIRA* berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima dengan mengoptimalkan seluruh kemampuan intelektual dan sarana prasarana yang dimiliki. Untuk mendukung manajemen dalam aspek kelitbangan dan administratif, Puslitbang *tekMIRA* memiliki empat kelompok fungsional kelitbangan :

1. Kelompok Litbang Pengolahan dan Pemanfaatan Mineral
2. Kelompok Litbang Pengolahan dan Pemanfaatan Batubara
3. Kelompok Penerapan Teknologi Penambangan Mineral dan Batubara
4. Kelompok Kajian Kebijakan Pertambangan Mineral dan Batubara
5. Serta Bagian Tata Usaha, Bidang Program, Bidang Penyelenggaraan, dan Sarana Penelitian dan Pengembangan, dan Bidang Afiliasi dan Informasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan litbang dan pelayanan jasa teknologi, Puslitbang *tekMIRA* didukung oleh :

1. Laboratorium Pengujian
2. Laboratorium Penelitian
3. Sentra Peragaan Teknologi

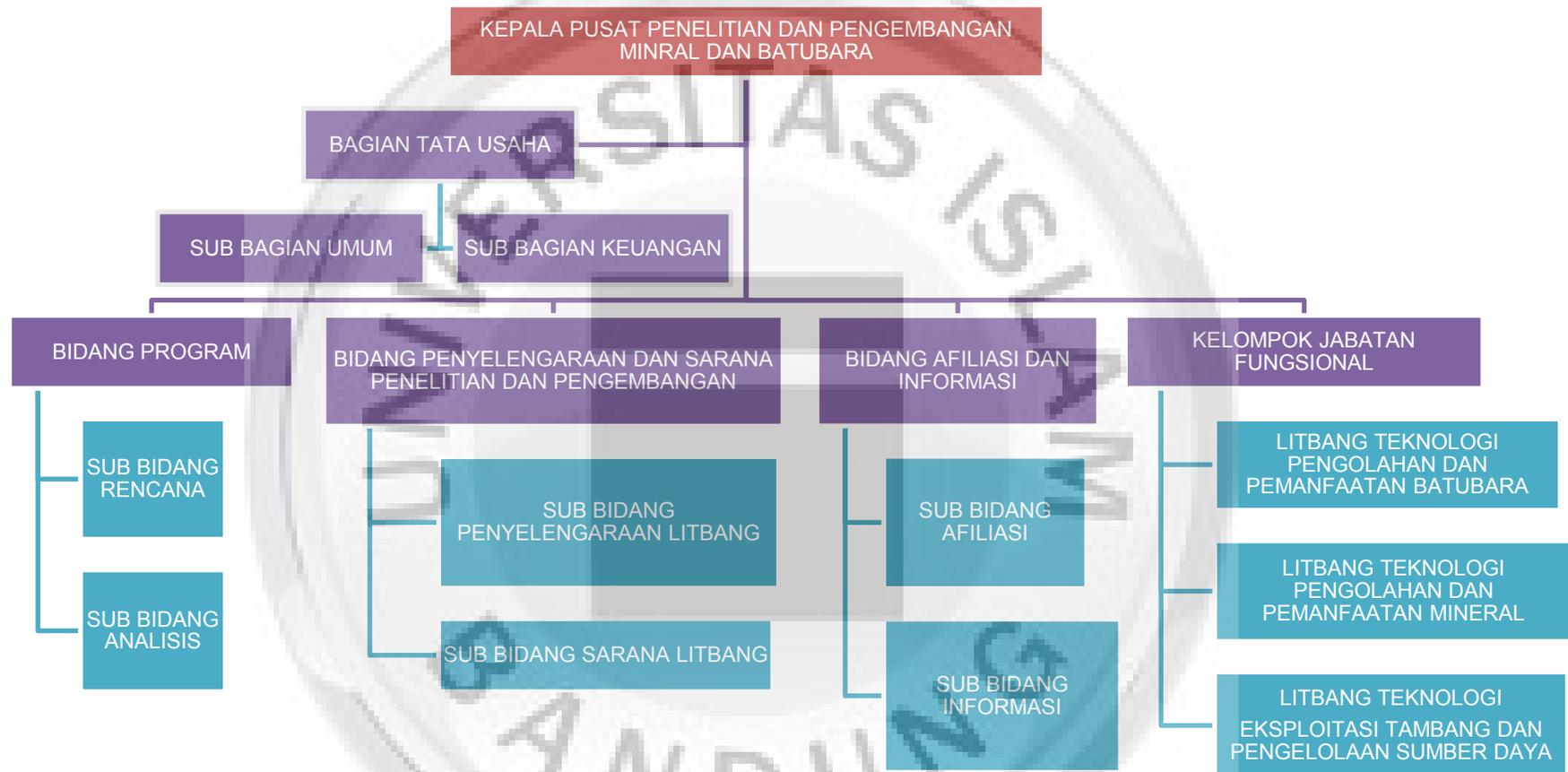
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Puslitbang *tekMIRA*

Adapun tugas pokok dari pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara adalah melaksanakan penelitian dan pengembangan teknologi bidang mineral dan batubara. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, kelompok program Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengolahan Mineral bergerak pada bidang sebagai berikut :

1. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian, pengembangan dan perekeyasaan teknologi, pengkajian dan survei di bidang mineral dan batubara.

2. Pelaksanaan dan pelayanan jasa penelitian, pengembangan, perekayasaan teknologi, pengkajian dan survei, serta pengelolaan pengetahuan dan inovasi di bidang mineral dan batubara.
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian, pengembangan dan perekayasaan teknologi, pengkajian dan survei dibidang minerall dan batubara.
4. Pelaksanaan administrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan di bidang teknologi pengolahan mineral dan batubara.
5. Penyusunan rencana dan program penelitian dan pengembangan di bidang teknologi pengolahan mineral dan batubara
6. Pengujian kimia dan fisika mineral dan batubara serta lingkungan, penyusunan prosedur analisis kimia dan fisika mineral dan batubara, standarisasi, serta pengujian mineralogi bahan galian.
7. Penelitian dan Pengembangan teknologi pengolahan industri mineral dan batubara
8. Penelitian dan pengembangan pengolahan mineral logam dan batubara
9. Penelitian dan Pengembangan teknologi bahan
10. Pengumpulan dan pengolahan data dibidang teknologi pengolahan mineral dan batubara
11. Pembinaan tenaga peneliti / ahli dibidang teknologi pengolahan mineral dan batubara
12. Studi perbandingan di Laboratorium dan lapangan mengenai teknik/metode teknologi pengolahan mineral dan batubara
13. Pengolahan sarana / fasilitas penelitian dan pengembangan di bidang teknologi pengolahan mineral dan batubara

2.3 Struktur Organisasi Puslitbang tekMIRA



Gambar 2.2 Flowchart struktur organisasi Puslitbang tekMIRA

2.4 Profil Perusahaan PT INDO-RAMA syhnhthetic Tbk Purwakarta

PT Indo-rama Synthetics Tbk merupakan salah satu perusahaan PMA yang bergerak dibidang industri tekstil yang memproduksi serat buatan. Industri tekstil PT Indo-rama Synthetics Tbk ini terletak di Desa Kembangkuning dan Desa Cibinong, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Provonsi Jawa Barat.

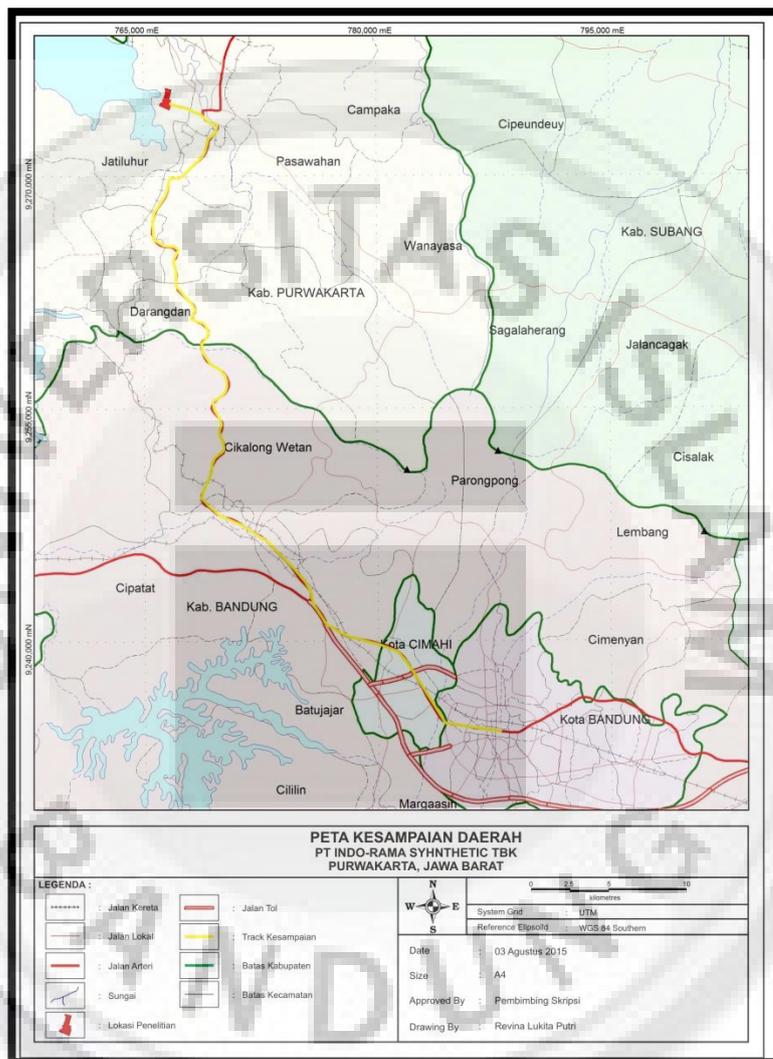
Jenis produksi utama yang dihasilkan oleh PT Indo-rama Synthetics Tbk berupa benang tekstur, *Polyester Fiber*, *Polyester Chip*, Benang *Dyed*, Benang *Grey*, dan Kain Jad/ *Grey* serta Pet rasin. PT Indo-Rama *synthetics* tbk Purwakarta adalah pabrik tekstil yang menghasilkan limbah cair dari hasil proses polimerisasi yang mengandung etilenglikol dan asetaldehid dengan beban COD tinggi.

Kegiatan industri PT Indo-Rama *Synthetics* Tbk sebelumnya telah memiliki dokumen lingkungan, yaitu dokumen upaya pengelolaan lingkungan hidup (UKL) dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UPL) dengan nomor pengesahan 666/59/DLHTR/2008. Berdasarkan peraturan menteri dan/atau kegiatan yang wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup, bahwa kegiatan industri PT Indo-rama *Synthetics* Tbk termasuk kegiatan wajib AMDAL karena areal yang digunakan memiliki luasan ≥ 30 ha untuk pedesaan. Hal ini juga diperkuat dengan adanya surat dari Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Purwakarta No 666/452/pdl-BLH/2011, perihal perubahan dokumen UKL-UPL menjadi dokumen AMDAL yang ditujukan kepada PT Indo-Rama Synthetics Tbk berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan studi analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL) kegiatan PT Indo-Rama *Synthetics* Tbk.

2.5 Lokasi dan Kesampaian Daerah

Lokasi penelitian untuk pengambilan sampel limbah cair tekstil PT INDO-RAMA *syhnhthetic* Tbk Purwakarta yang akan diuji cobakan dengan karbon aktif, terletak di Desa Kembangkuning dan Desa Cibinong, Kecamatan Jatiluhur,

Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Yang dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat selama ± 1 Jam dengan jarak 61.6 Km dari Bandung. Berikut merupakan peta kesampaian daerah penelitian.



Gambar 2.3
Peta Kesampaian Daerah